

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KECEMASAN TERHADAP PEMILIHAN TEMPAT PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Lilis Sriyati Munthe, Sri Dinengsih<sup>\*</sup>

Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional  
Jl. Harsono RM No.1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

e-mail: dini\_alba@yahoo.com, lilismunthe@gmail.com

Artikel Diterima : 7 September 2023, Direvisi : 25 September 2023, Diterbitkan : 29 September 2023

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pandemi COVID-19 era new normal, pelayanan kesehatan harus tetap berjalan secara optimal, aman bagi pasien dan bidan dengan berbagai penyesuaian berdasarkan panduan penanganan COVID-19 atau protokol Kesehatan pada ibu yang akan melakukan persalinan Jumlah persalinan mengalami penurunan sebesar 30% pada Puskesmas Pondok Gede Bekasi. **Tujuan:** mengetahui hubungan pengetahuan dan kecemasan terhadap tempat pemilihan persalinan di masa pandemi COVID-19. **Metode:** Metode *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* berjumlah 60 responden yang sesuai dengan kriteria. Waktu penelitian pada bulan Juli 2021 di UPTD Puskesmas Pondok Gede Kota Bekasi dengan instrumen kuesioner. Analisis univariat dan bivariat dilakukan dengan *uji chi-square*. **Hasil:** Hasil analisis univariat diketahui Ibu hamil dengan pengetahuan baik 91,7%. Ibu hamil dengan kecemasan 63,3%. Hasil analisis bivariate diketahui tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan tempat persalinan pada masa pandemi (nilai *p value* = 0,30), dan terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan pemilihan tempat persalinan pada masa pandemi (nilai *p value* = 0,01). **Kesimpulan dan Saran:** tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan tempat persalinan pada masa pandemi, dan ada hubungan antara kecemasan dengan pemilihan tempat persalinan pada masa pandemi. Diharapkan tenaga kesehatan mengadakan penyuluhan tentang dapat meningkatkan pengetahuannya tetang pandemi covid 19 dan menurunkan kecemasan persalinan pada masa pandemi covid 19 agar dapat membantu pemerintah dalam pengembangan program kesehatan terutama program Kesehatan Ibu dan Anak.

**Kata Kunci:** pemilihan tempat persalinan, pengetahuan, kecemasan

## ABSTRACT

**Background:** In the new normal era of the *COVID-19* pandemic, health services must continue to run optimally, safely for patients and midwives with various adjustments based on guidelines for handling *COVID-19* or health protocols for mothers who are about to give birth. The number of births has decreased by 30% in Pondok Gede Bekasi Health Center. **Objective:** to find out the relationship between knowledge and anxiety about place selection of deliveries during the *COVID-19* pandemic. **Methodology:** Cross-sectional method. The sampling technique is a total sampling of 60 respondents according to the criteria. The time of research was in July 2021 at the UPTD Puskesmas Pondok Gede, Bekasi City with questionnaire instrument. Univariate and bivariate analysis was carried out using the chi-square test. **Results:** The results of the univariate analysis showed that pregnant women with good knowledge were 91.7%. Pregnant women with anxiety 63.3%. The results of the bivariate analysis showed that there was no significant relationship between knowledge and choosing a place of birth during the pandemic ( $p$  value = 0.30), and there was a significant relationship between anxiety and choosing a place of birth during the pandemic ( $p$  value = 0,01). **Conclusions and Suggestions:** there is no relationship between knowledge and choosing a place of delivery during the pandemic, and there is a relationship between anxiety and choosing a place of birth during the pandemic. It is hoped that health workers will provide education about increasing their knowledge about the *COVID-19* pandemic and reducing anxiety about childbirth during the *COVID-19* pandemic so that they can help the government in developing health programs, especially the Maternal and Child Health program..

**Keywords:** choice of place of childbirth, knowledge, anxiety

## PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus dengan jenis (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (*COVID-19*). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, yang ditemukan pada akhir bulan Desember 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini. (Kemenkes RI, 2020)

Coronavirus disease 2019 (*COVID19*) adalah penyakit yang sedang mewabah hampir di seluruh dunia saat ini sehingga ditetapkan menjadi pandemi. World Health Organization memberi nama virus baru tersebut severe acute respiratory syndrome coronavirus- 2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Corona virus disease 2019 (*COVID-19*)(WHO, 2020)

Prinsip pencegahan *COVID-19* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi universal precaution dengan selalu cuci tangan, menggunakan masker, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi seimbang dan mempraktikkan etika batuk-bersin. Selama pandemi *COVID-19* era new normal, pelayanan kesehatan harus tetap berjalan secara optimal, aman bagi pasien dan bidan dengan berbagai penyesuaian berdasarkan panduan penanganan COVID atau protokol kesehatan pada ibu yang akan melakukan persalinan diwajibkan mengantongisurat keterangan berupa hasil swab antigen atau swab PCR.(Kemenkes RI, 2020)

Peran Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada pandemi *COVID-19* sangat penting khususnya Puskesmas dalam melakukan prevensi, deteksi dan respon di dalam pencegahan dan pengendalian *COVID-19*. Hal ini merupakan bagian yang harus dilakukan agar dapat mengendalikan jumlah kasus.

Puskesmas harus mampu mengelola, memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien dalam memutus mata rantai penularan, baik di level individu, keluarga dan masyarakat (Kemenkes RI, 2020)

UPTD Puskesmas Pondok Gede Bekasi pada saat memberikan asuhan kebidanan sudah menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi *COVID-19*, seperti menggunakan masker dan alat pelindung diri sesuai ketetapan peraturan yang berlaku dan sebelum menolong persalinan di Puskesmas Pondok Gede Bekasi juga melakukan swab antigen terlebih dahulu kepada pasien yang akan melakukan persalinan, tetapi berbeda halnya dengan ibu yang datang sudah kebrojol. Hal ini sudah termasuk ke dalam surat edaran Dinas Kesehatan No: 440/3966/Dinkes, dimana pada point pertama dijelaskan bahwa rapid test wajib dilakukan pada ibu hamil sebelum bersalin atau melakukan persalinan, kecuali kasus rujukan yang telah dilakukan rapid test atau telah terkonfirmasi *COVID-19*.

UPTD Puskesmas Pondok Gede Bekasi merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan melayani persalinan 24 jam dan memberikan pelayanan komprehensif khususnya dalam pelayanan ibu dan anak (KIA). Pada maret tahun 2019 sampai februari 2020 pasien yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 1326 ibu hamil sedangkan pasien bersalin sebanyak 167 ibu bersalin. Saat pandemic maret tahun 2020 sampai februari 2021 pasien yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 831 ibu hamil sedangkan pasien bersalin sebanyak 118 ibu bersalin. Pelayanan persalinan perbulannya sebanyak 140 orang, dan pasien bersalin 10 orang per bulan dikarenakan masa pandemi, jumlah persalinan semakin menurun di setiap bulannya pada Puskesmas Pondok Gede Bekasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul analisis faktor yang mempengaruhi pemilihan tempat persalinan pada masa pandemi di UPTD Puskesmas Pondok Gede Kota Bekasi

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode menggunakan metode *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah

## HASIL

Tabel 1

### Distribusi Frekuensi Pemilihan Tempat Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19

Pemilihan Tempat Persalinan	Frekuensi	%
FKTL (RS)	4	6.7
FKTP (UPTD Puskesmas Pondok Gede/Klinik/TPMB)	56	93.3
Total	60	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 60 responden dengan pemilihan tempat persalinan di FKTL (RS) sebanyak 4 responden (6,7%) dan

ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Pondok Gede Kota Bekasi periode bulan April – Juni 2021. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purvorsive sampling* sebanyak 60 ibu hamil. Instrumen penelitian ini adalah Kuesioner pengetahuan tentang *COVID-19*. uji analisis yang digunakan yaitu *Uji Chi Square*.

Tabel 2

### Distribusi frekwensi variabel Pengetahuan dan Kecemasan Ibu hamil Di Masa Pandemi COVID-19

Variabel	Frekuensi	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	55	91.7
Cukup	5	8.3
<b>Kecemasan</b>		
Cemas	38	63.3
Tidak Cemas	22	36.7
Total	60	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 60 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 55 responden (91,7%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 responden

responden pemilihan tempat persalinan di FKTP (PMB / Klinik / UPTD Puskesmas Pondok Gede) sebanyak 56 responden (93,3%).

(8,3%). responden yang cemas sebanyak 38 responden (63,3%) dan responden yang tidak cemas sebanyak 22 responden (36,7%).

Tabel 3

### Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemilihan Tempat Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19

Pengetahuan	Tempat persalinan				Jumlah	P.Value
	FKTL	%	FKTP	%		
Baik	3	5,5	52	94,5	55	100
Kurang	1	20,0	4	80,0	5	100
Total	4	6,7	56	93,3	60	100

Berdasarkan tabel 3 Tidak Ada Hubungan antara variable pengetahuan terhadap tempat pemilihan persalinan di

masa pandemi *COVID-19* dengan nilai P.Value = 0,301 (P.Value > 0,05)

**Tabel 4**  
**Hubungan Kecemasan Terhadap Pemilihan Tempat Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19**

Kecemasan	Tempat persalinan				Jumlah		P.Value
	FKTL	%	FKTP	%	F	%	
Cemas	0	0	38	100	38	100	
Tidak Cemas	4	18,2	18	81,8	22	100	0,015
Total	4	6,7	56	93,3	60	100	

Berdasarkan tabel diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara kecemasan terhadap tempat pemilihan

persalinan di masa pandemic *COVID-19* dengan nilai P.Value = 0,01 (P.Value <0,05)

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemilihan Tempat Persalinan

Hasil penelitian ini Tidak Ada Hubungan antara variable pengetahuan terhadap tempat pemilihan persalinan di masa pandemi *COVID-19* dengan nilai *P - value* = 0,301 sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan pemilihan tempat bersalin(Nurjanah & Marliyah, 2016)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ida bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pertolongan persalinan selama masa pandemi peningkatan pengetahuan pada ibu bersalin dapat dilakukan melalui berbagai cara diantaranya peningkatan akses informasi melalui kelas ibu hamil, posyandu, media massa dan petugas kesehatan dimana sangat penting untuk lebih mendekatkan akses informasi pada ibu tentang pentingnya persalinan difasilitas kesehatan. Semakin baik pengetahuan ibu terhadap kehamilan dan persalinan maka semakin besar kemungkinan ibu memanfaatkan pelayanan kesehatan(Ulfah et al., 2015)

Hasil penelitian Titin P, menunjukkan responden yang memilih tempat persalinan di non fasilitas

kesehatan pemerintah atau RS lebih besar pada responden berpengetahuan kurang (88.9%) dibanding dengan responden dengan pengetahuan baik tentang tempat persalinan sebanyak (81,1%). Akan tetapi, pada uji chi square didapatkan p-value 0,569 yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu bersalin dengan pemilihan tempat persalinan.(Titin prihatin, M. Zen. Rahfiludin, 2016)

Pengetahuan adalah hasil atau dan dini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap satu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sehingga sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Jadi pengetahuan merupakan hasil pengindraan kita (Darsini et al., 2019)

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan inderawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya Pengetahuan tidak lain adalah hasil tahu. Tahu yang memuaskan manusia itu adalah tahu benar, sedangkan tahu yang tidak benar disebut keliru dan sering kali lebih jelek dari pada tidak tahu.(Darsini et al., 2019)

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah dukungan keluarga sehingga mempengaruhi keputusan ibu dalam memilih tempat persalinan sehingga memiliki pengetahuan yang baik tidak berarti membuat seseorang serta merta bersikap dan bertindak sesuai dengan pengetahuannya, karena pengetahuan saja tidak cukup untuk seseorang mengambil keputusan. pengetahuan ibu yang baik tidak serta merta membuat mereka bisa mengambil keputusan dalam memilih tempat persalinan di fasilitas kesehatan tanpa dukungan keluarga (suami dan orang tua).

### **Hubungan Kecemasan Terhadap Pemilihan Tempat Persalinan**

Hasil penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara kecemasan terhadap tempat pemilihan persalinan di masa pandemic *COVID-19* dengan nilai *P*.Value = 0,01 (*P*.Value <0,05) sejalan dengan penelitian ni'mah bahwa proporsi ibu hamil yang mengalami kecemasan antara primigravida (66.2%) lebih banyak dibandingkan dengan multigravida (42.2%)(Ni'mah, 2018)

Hasil penelitian lainnya bahwa ada hubungan antara kejadian pandemi covid 19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga nilai *p*=0,002. Oleh karena *p* = 0,002 < 0,05 ( $\alpha$ ). Kejadian pandemi covid 19 telah ditetapkan oleh pemerintah sejak tahun 2019 ini membuat semua masyarakat harus mewaspada penularan virus corona tersebut. Masyarakat diharapakan mampu menekan laju penularan virus corona dengan konsisten menerapkan protokol kesehatan, selain itu kondisi pandemi yang melanda negara banyak menimbulkan kerugian kepada masyarakat baik kerugian secara materi dan beban psikologis, terkhusus pada ibu hamil trimester ketiga. Persalinan dalam kondisi pandemi tentu sesuatu hal yang berbeda dengan persalinan yang dilakukan disaat kondisi normal. Ini membuat ibu hamil menjadikan beban psikologis

sehingga menimbulkan kecemasan(Zainiyah & Susanti, 2020b)

Proses persalinan yang memiliki banyak persyaratan, pelayanan kesehatan yang terbatas, kondisi bayi setelah melahirkan merupakan salah satu contoh beban psikologis ibu hamil saat melahirkan dikondisi pandemi seperti saat ini. sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa dari 55 responden, 52,7% ibu hamil tidak mengalami cemas dan 47,3% ibu hamil mengalami cemas. Dari lima variabel yang diteliti, dua variabel ternyata tidak dapat membuktikan adanya hubungan, yaitu umur (*p*=0.568), pekerjaan (*p*=0.592), sedangkan variabel yang lain yaitu graviditas (*p*=0.022), tingkat pendidikan (*p*=0.047) dan status kesehatan (*p*=0.010) secara statistik dapat membuktikan adanya hubungan yang signifikan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan(Oktaviani, 2020)

Kecemasan merupakan emosi subjektif yang membuat individu tidak nyaman, ketakutan yang tidak jelas dan gelisah, dan disertai respon otonom. Kecemasan juga merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. kecemasan adalah gangguan alam sadar (effective) yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kehawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas (*Reality Testing Ability / RTA*), masih baik, kepribadian masih tetap utuh (tidak mengalami keretakan kepribadian/*splitting of personality*), perilaku dapat terganggu tapi masih dalam batas-batas normal.(Zainiyah & Susanti, 2020a)

Kecemasan obyektif (*Realistics*) ialah jenis kecemasan yang berorientasi pada aspek bahaya – bahaya dari luar seperti misalnya melihat atau mendengar sesuatu yang dapat berakibat buruk. Kecemasan neurosis adalah suatu bentuk jenis kecemasan yang apabila insting pada panca indera tidak dapat dikendalikan dan menyebabkan seseorang berbuat sesuatu

yang dapat dikenakan sanksi hukum. Kecemasan moral adalah jenis kecemasan yang timbul dari perasaan sanubari terhadap perasaan berdosa apabila seseorang melakukan sesuatu yang salah, tanda dan gejala pasien dengan ansietas adalah cemas, khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri serta mudah tersinggung, pasien merasa tegang, tidak tenang, gelisah dan mudah terkejut, pasien mengatakan takut bila sendiri atau pada keramaian dan banyak orang, mengalami gangguan pola tidur dan disertai mimpi yang menegangkan (Durankuş & Aksu, 2020)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan dengan pemilihan tempat persalinan. Di harapkan peningkatan program dari FKTP yang dapat menunjang kepedulian kepada ibu hamil untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada sebagai tempat persalinan serta upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang pemahaman tempat persalinan agar dapat membantu pemerintah dalam pengembangan program kesehatan terutama program Kesehatan Ibu dan Anak.

## KEPUSTAKAAN

- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Durankuş, F., & Aksu, E. (2020). Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary study. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 0(0), 1–7. <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763946>
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.

- Ni'mah, A. A. (2018). Gambaran Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jetis Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Maternitas*.
- Nurjanah,S.,&Marliyah,S.(2016). ubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Pemilihan Tempat Bersalin Di Kelurahan Sendangmulyo Kota Semarang.324–329.
- Oktaviani, martini & I. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Tm Tiga Dengan Kecemasan. *Jurnal Kebidanan*, IX(1), 1–6.
- Titin prihatin, M. Zen. Rahfiludin, S. W. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tempat Persalinan Tahun 2016 (Studi di Wilayah Puskesmas Perawatan Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*. 5, 1–23.
- Ulfah, M., Pujiastuti, W., Chunaeni, S., & Kunci, K. (2015). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tempat Bersalin 2015*. file:///C:/Users/Dini Wicaksono/Downloads/Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Bersalin-2.pdf
- WHO. (2020). *Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
- Zainiyah, Z., & Susanti, E. (2020a). Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (COVID-19) Pandemic in East Java, Indonesia. *Majalah Kedokteran Bandung*, 52(3), 149–153. <https://doi.org/10.15395/mkb.v52n3.2043>
- Zainiyah, Z., & Susanti, E. (2020b). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Virus Corona (COVID-19 ) di Jawa Timur , Indonesia. *Majalah Kedokteran Bandung*, 52(45), 149–153.